

KOMUNIKASI LITERASI PIMPINAN ORGANISASI DALAM PENYAMPAIAN INAGURASI MAHASISWA BARU UNIVERSITAS DHARMAWANGSA

Organization leadership literacy communication in the presentation of new students from the university of dhamawans

Muharam Pandapotan¹, Muya Syaroh Iwanda Lubis², Dea Adinta³

¹Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Dharmawangsa, 20255, Medan, Indonesia
[moeharoem@gmail.com, deyaa131102@gmail.com]

ABSTRAK

Adapun yang menjadi tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan pimpinan organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Dharmawangsa dalam mengkomunikasikan implementasi kebijakan pada institusi afiliasinya. Adapun Metode penelitian yang digunakan merupakan kualitatif. Dengan kata lain merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menemukan fenomena-fenomena yang terjadi pada suatu objek guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap objek tersebut. Penelitian ini berfokus pada 6 (enam) narasumber dari beberapa fakultas Universitas Dharmawangsa yang meliputi Stambuk 2019 - 2022. Metode pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan teknik pencatatan. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas dengan tetap menghormati pedoman wawancara yang telah dibuat. Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai keistimewaan dibandingkan dengan teknik lainnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi yang baik dapat meningkatkan pemahaman sehingga tersampainya informasi mengenai kegiatan dan kebijakan dalam organisasi sehingga dapat dijalankan dengan baik. Pada organisasi, pemimpin adalah penyampai pesan. Pemimpin yang memiliki intelektualitas cenderung memiliki keterampilan komunikasi yang efektif, yang memungkinkan mereka memotivasi bawahan menuju tujuan yang diinginkan.

Kata Kunci: komunikasi, pimpinan, penyampaian inagurasi

Abstract

As for what the aim of this study is to know the level of knowledge leading the organization of the organization's student activities unit of the dhamawin communicating the implementation of policy on its affiliate institutions. As for the research method used is qualitative, in other words it is a method of study aimed at understanding and discovering phenomena occurring in an object for a deeper understanding of the object. The study focuses on 6 (six) sources from some of the devoted university faculty that covered the 2019-2022 pounds. Data-collection methods using interview techniques and note-taking techniques. The interview technique used is leaded free interviews, which interviews are conducted by freely asking questions by still honoring the guidelines the interviews have been made. An observation technique is a data-collection technique that is unique in comparison with others. The results of this study suggest that good communication can increase understanding and can provide information about activities and policies in an organization to a well-placed anklet. To organizations, leaders are messengers. Leaders who have intellectuality tend to have effective communication skills, enabling them to motivate subordinates to desired objectives.

Key words: Communication, leadership, dissemination

A. PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan unsur terpenting dalam kehidupan kita, karena kita wajib berkomunikasi, apapun media atau saluran yang digunakan. Tentu saja, di dunia sekarang ini komunikasi ada dalam setiap hubungan, dan proses komunikasi yang sangat penting terjadi melalui bahasa. Bahasa merupakan alat komunikasi dan merupakan unsur penting. Ini digunakan untuk menyampaikan atau bertukar ide dan makna, untuk berbicara dengan orang lain atau untuk mengekspresikan ide.

Bahasa adalah sarana agar pesan yang disampaikan dapat dipahami jelas oleh orang yang kita coba komunikasikan. Pemilihan kata atau bahasa yang digunakan dalam suatu pesan akan mempengaruhi kualitas komunikasi. Oleh karena itu, kata-kata yang kemungkinan perlu dipilih secara tepat untuk penerima yang tidak sesuai. Apakah kata-kata yang digunakan dapat dimengerti oleh penerimanya? Apakah ungkapannya mudah dimengerti? Apakah bahasa deskriptif digunakan? Apakah pesan utamanya jelas? Apakah pesan utamanya jelas?

Memikirkan hasilnya, apa yang akan terjadi setelah Anda selesai berbicara, akan membantu Anda memilih kata-kata yang Anda perlukan dan bagaimana Anda akan menggunakannya untuk memastikan Anda mencapai hasil yang diinginkan.

Komunikasi Tujuan dari organisasi ini adalah untuk menciptakan saling pengertian dan kesetaraan pengalaman di antara anggota organisasi. komunikasi yang baik membantu organisasi berfungsi dengan lancar. Sebaliknya, jika komunikasi sedikit atau tidak ada sama sekali, maka organisasi akan runtuh. Oleh karena itu, kemampuan kepemimpinan sangat penting dalam komunikasi organisasi, karena kehadiran seorang pemimpin merupakan salah satu kunci keberhasilan suatu organisasi. Komunikasi merupakan suatu proses penyampaian pesan maupun ide dari sumber atau komunikator ke tujuan yaitu kominikan. Sumber maupun tujuan proses komunikasi adalah pikiran manusia.

Misalnya pesan yang disampaikan berupa pikiran, gambaran suatu hal, atau kesan. Bentuk pesannya dapat berupa memerintah, permintaan, menanyakan, atau bentuk pernyataan lainnya. Untuk melaksanakan organisasi, seorang pimpinan seharusnya mempunyai ketrampilan dasar yaitu :

- 1) diagnosis,
- 2) adaptasi, dan
- 3) komunikasi.

Diagnosis adalah kemampuan kognitif yang memungkinkan seseorang memahami situasi saat ini dan apa yang dapat diharapkan di masa depan. Kapasitas adaptif merupakan kemampuan seseorang untuk menyesuaikan perilakunya dengan lingkungannya. Pada saat yang sama, keterampilan komunikasi melibatkan kemampuan menyampaikan pesan seseorang sehingga orang lain dapat memahaminya dengan jelas dan jelas.

Organisasi membutuhkan komunikator yang efektif agar berhasil. Penelitian tentang komunikasi organisasi menunjukkan bahwa organisasi bergantung pada komunikasi yang efektif dan keterampilan komunikasi yang efektif dari para anggotanya. menurut survei (Davis & Miller; Holter & Kopka; Perrigo & Gautmeng) identifikasi komunikasi lisan dan tertulis yang efektif sebagai keterampilan yang paling dicari oleh para praktisi dalam organisasi.

B. LANDASAN TEORI

Teori yang diterapkan dalam penelitian ini adalah Elaboration Likelihood Model (ELM). Teori Untuk memahami komunikasi, pengertian komunikasi berasal dari kata latin “communis” atau baha inggris umum keduanya mempunyai arti yang sama. Ketika kita berkomunikasi, berarti kita sedang berusaha menjalin kesamaan sikap dan cara berpikir dengan seseorang. Oleh karena itu, arti harfiah dari komunikasi adalah proses menjalin kontak atau membina hubungan.

Para ahli komunikasi mengatakan bahwa “komunikasi adalah proses pengiriman dan penerimaan simbol-simbol yang mempunyai makna tersendiri”. Artinya komunikasi sebagian merupakan tindakan penyampaian informasi dan pengertian dengan menggunakan tanda-tanda yang sama. Komunikasi adalah membangkitkan makna umum atau bersama dalam diri orang lain. (Nelson & Cepat, 2006: 250). Komunikasi adalah tentang menciptakan saling pengertian pada orang lain. Begitu pula Jennifer M. George (2006:437) mendefinisikan komunikasi sebagai pertukaran informasi antara dua atau lebih individu atau kelompok untuk mencapai pemahaman bersama. Komunikasi merupakan kebutuhan penting dalam kehidupan manusia. Dengan berkomunikasi maka manusia dapat berinteraksi satu sama lain, sehingga kehidupan manusia mempunyai makna. Di sisi lain, ada beberapa kebutuhan manusia yang hanya dapat dipenuhi melalui komunikasi dengan orang lain. Semakin banyak orang berpartisipasi dalam kegiatan komunikasi satu sama lain, semakin banyak informasi yang mereka peroleh dan semakin besar peluang mereka untuk sukses dalam hidup. Dalam komunikasi sekurang - kurangnya terdapat tiga unsur, yaitu sumber, berita atau pesan, dan tujuan. Sumbernya bisa perorangan atau organisasi media. Berita dan pesan dapat berbentuk tulisan, atau gelombang suara, atau komunikasi melalui alat, lambaian tangan, pengibaran bendera, atau benda-benda penting lainnya. Audiensnya bisa hanya menjadi pendengar, pemirsa, pembaca, anggota kelompok diskusi, siswa, dan lain-lain. Literasi merupakan suatu simbol, sistem, sistem bunyi yang mengandung makna, dan merupakan keterampilan dasar yang terdapat 4 aspek keterampilan

berbahasa: mendengarkan, berbicara, baca, serta tulis. Dua kemungkinan pertama adalah keterampilan berbahasa merupakan bagian dari keterampilan retorika. Sedangkan kemampuan yang kedua merupakan keahlian yang dimiliki oleh keterampilan literasi. Kefasihan adalah kemampuan yang berkaitan dengan bahasa verbal, sedangkan literasi berkaitan dengan bahasa nonverbal. Selain itu, literasi merupakan kemampuan membaca dan menulis atau pemahaman pada membaca dan menulis. Namun literasi dalam dunia pendidikan nampaknya mempunyai eksistensi yang tidak jelas. Minimnya budaya literasi yang ada disebabkan oleh adanya mentalitas bahwa pendidikan hanya berdasarkan hasil dan bukan proses. Oleh karena itu budaya literasi harus digalakkan kembali pada dunia pendidikan khususnya di tengah-tengah kehidupan masyarakat. Kemampuan ini sangat penting dalam komunikasi. Literasi mempunyai arti yang luas, Literasi bukan berarti baca dan tulis tetapi penggunaan informasi. Sedangkan Wells berpendapat bahwa literasi adalah kemampuan yang berhubungan dengan tuturan sebagai ekspresi pengalaman, pikiran, emosi, dan gagasan dengan cara yang pasti, sesuai dengan tujuan. Sulzby (1986) mendefinisikan literasi sebagai kemampuan membaca dan menulis.

Dalam arti luas, literasi mencakup keterampilan berbahasa (mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis) dan berpikir sebagai unsur-unsurnya. Menurut UNESCO, seseorang dianggap melek huruf jika ia mempunyai pengetahuan yang diperlukan untuk digunakan dalam aktivitas apa pun yang memerlukan kemampuan melek huruf yang efektif dalam hidupnya dan jika pengetahuan tersebut diperoleh melalui membaca, menulis, dan berhitung. mengizinkannya menggunakannya untuk dirinya sendiri.

Sementara itu, Wells berpendapat bahwa untuk benar-benar melek huruf, seseorang harus mampu Penggunaan berbagai jenis teks secara tepat untuk memperkuat pikiran, perasaan, dan tindakan dalam kegiatan sosial dengan tujuan tertentu. Dalam hal ini, literasi diartikan sebagai kemampuan menguasai wacana. (dalam Muhana, 2002: 20). Oleh karena itu, dalam menyampaikan informasi, pemimpin harus mempunyai teknik dan rencana agar apa yang disampaikan efektif dalam menyampaikan pesan. Ada tiga jenis literasi: literasi visual, literasi verbal, dan literasi tertulis. Ketiga jenis literasi ini mengarah pada kegiatan seni bahasa yang diakui dalam berbagai budaya.

Komunikasi organisasi adalah proses pengiriman dan penerimaan berbagai pesan organisasi dalam suatu organisasi, baik dalam kelompok formal maupun informal dalam organisasi tersebut.

(Safaria, 2004: 133). Komunikasi organisasi membantu orang 1) menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan peran dan tanggung jawab, dan 2) beradaptasi terhadap perubahan melalui ide-ide kreatif dan adaptasi individu dan organisasi, 3) Menyelesaikan tugas sesuai dengan kebijakan, prosedur, atau peraturan yang mendukung operasional sehari-hari dan berkelanjutan, 4) Membangun hubungan di mana “pesan-pesan kemanusiaan ditujukan kepada orang-orang di dalam organisasi: sikap, moral, kepuasan, pemenuhan. (Goldhaber 20); dan 5) mengoordinasikan, merencanakan, dan mengendalikan kegiatan organisasi melalui manajemen (Katz & Kahn; Redding; Thayer). Komunikasi organisasi adalah bagaimana organisasi mewakilkan, menyajikan dan membentuk lingkungan dan budaya organisasi mereka. Sikap, nilai-nilai dan tujuan yang menjadi ke khasan organisasi dan anggotanya.

C. METODE

Metode Penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menemukan fenomena apa yang terjadi pada objek yang diteliti untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap objek tersebut. Penelitian ini berfokus pada 6 (enam) narasumber dari masing - masing fakultas meliputi stambuk 2019-2022. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi serta catat. Adapun Teknik wawancara yang dipakai merupakan wawancara bebas dan terpimpin, yang merupakan wawancara Hal ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan terbuka dengan tetap menghormati pedoman wawancara yang telah ditetapkan.

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai keistimewaan dibandingkan dengan teknik lainnya. Rekaman audio merupakan alat untuk membantu wawancara terutama pada saat melakukan observasi.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Permasalahan bisa muncul karena kurangnya pemahaman terhadap apa yang dikomunikasikan kepada anggota. Komunikasi pesan yang tidak tepat kepada anggota akan menghambat tercapainya tujuan yang diharapkan. Dalam hal komunikasi, keterampilan dan pemahaman tentang apa yang ingin dikomunikasikan sangatlah penting. Banyak perdebatan mengenai kegiatan pelantikan yang dimediasi oleh panitia pelantikan. Hal ini menunjukkan bahwa para pimpinan organisasi UKM Universitas Dharmawangsa masih kurang dalam kemampuan komunikasi dan literasi, sehingga juri belum bisa merekomendasikannya kepada mahasiswa baru.

Silaturahmi yang menjadi tema utama pelantikan ternyata tidak sesuai dengan apa yang diumumkan. Pertemuan silaturahmi yang seharusnya dimaknai sebagai perkenalan dan solidaritas serta semangat satu semangat di kalangan mahasiswa Universitas Dharmawangsa kini dimaknai sebagai ancaman dan teror jika tidak patuh. Kepemimpinan yang efektif Kemampuan Anda untuk mempengaruhi orang lain terutama bergantung pada keterampilan dan kemampuan Anda untuk menjalankan fungsi komunikasi secara akurat, serta keterampilan membaca dan menulis yang baik. Oleh sebab itu, komunikasi yang baik dengan tingkat pemahaman yang tepat akan efektif dan memperoleh kepercayaan serta dukungan anggota. Dalam suatu organisasi, semua pihak menjalankan tugas dan tanggung jawabnya baik sebagai pemimpin maupun sebagai anggota, dan segala rencana dilaksanakan dengan lancar dan serasi untuk mencapai tujuan yang telah disepakati dan ditetapkan oleh semua pihak. Pengetahuan harus selalu menjadi modal utama. Dengan proses komunikasi yang baik maka literasi akan berkembang secara otomatis karena apapun instruksi atau informasi yang diberikan oleh manajer, kontribusi dan laporan dari bawahan ke level bawah kepada manajer akan selalu terjadi melalui proses komunikasi.

Peran seorang pemimpin komunikasi dalam suatu organisasi memerlukan tiga hal: Pertama, pemimpin dan seluruh anggota harus mempunyai kemampuan komunikasi dan pemahaman yang baik, serta kemampuan membaca dan menulis yang baik. Komunikasi bukanlah proses yang bersih dan banyak orang memerlukan pemahaman mendalam tentang masalah komunikasi. Kedua, komunikasi yang efektif dalam suatu organisasi memerlukan lingkungan dan budaya yang menumbuhkan komunikasi yang efektif. Secara khusus, lingkungan ini memerlukan kejujuran, keterbukaan, kebiasaan komunikasi yang baik, dan rasa tanggung jawab agar komunikasi menjadi lebih efektif. Ketiga, komunikasi yang efektif memerlukan perhatian. Hal ini tidak akan terjadi secara instan, namun akan berkembang melalui upaya masing-masing anggota.

KESIMPULAN

Keterampilan komunikasi dan kepemimpinan merupakan faktor yang sangat penting dalam mencapai tujuan ingin dicapai suatu organisasi. Oleh karena itu, setiap pimpinan organisasi UKM di Universitas Dharmawangsa harus mampu berkomunikasi secara verbal dan nonverbal serta memahami pengelolaan organisasi. Komunikasi yang baik dapat meningkatkan motivasi dan memastikan informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik, menunjang elektabilitasnya sepanjang masa kepemimpinannya. Literasi yang baik juga akan mempengaruhi teknik komunikasi dan perencanaan penyampaian informasi kepada mahasiswa baru, sehingga adanya kegiatan ini perlu diikuti untuk menumbuhkan rasa keakraban dan memperkuat solidaritas mahasiswa Universitas Dharmawangsa, sehingga diikuti dengan suasana menyenangkan dan tidak menjadi ancaman dan sesuatu yang dipaksakan sehingga menimbulkan ketidakpuasan dan menimbulkan protes. Dalam suatu organisasi, pemimpin adalah penyampai pesan utama. Pemimpin yang efektifitas dalam berkomunikasi cenderung memiliki kemampuan komunikasi efektif dan tingkat pemahaman yang lebih baik, sehingga sedikit banyak mampu menguasai pemikiran dan perasaan orang-orang yang dibawah kepemimpinannya

DAFTAR PUSTAKA

- Effendi. 1993. Ilmu, *Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
Effendy Uchjana Onong. 2003. *Ilmu Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

- Hassan, Abdullah dan Ainon Muhamad. 1998. *Komunikasi untuk pemimpin*. Kuala Lumpur: Utusan Publication & Distributors Sdn. Bhd.
- Nelson, Debra L., James Campbell Quick. 2006. *Organizational Behavior. Foundations, Realities & Challenges*. Ohio: Thomson South-Western..
- Moedjiono Imam. 2002. *Kepemimpinan dan Keorganisasian*. Yogyakarta : UII. Press.
- Muhammad, Arni. 2009. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- George, Jennifer M. dan Gareth R Jones (2006). *Contemporary Management Creating Value in Organization, 4 th editiin*, USA : McGraw-Hill
- Nawawi Hadari dan Nawawi Martini Mimi. 1990. *Kepemimpinan Yang Efektif*. Yogyakarta: Ghalia Gajah Mada University Press.
- Newstrom W John. dan Keith Devis. 1995. *Human Behavior at Work : Organization Behavior*. New York: McGraw-Hill Book Company.
- Rivai, dan Veithzal. 2004. *Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi*. Jakarta: PT. Radja Grafindo Persada.
- Safari, Triantoro. 2004. *Kepemimpinan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Schermerhorn, dan Obsborn Hunt. 1997. *Oeganizational Behavior*. Singapore: John Weilly & Sons Inc.
- Wahjosumidjo. 1984. *Kepemimpinan dan Motivasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Tompkins, Gail E. dan Kenneth Hoskisson. 1991. *Language Arts: Content and Teaching Strategis*. NewYork: MaxWell Mac Millan International Publishing Group.
- Ellis, Arthur, (et al). 1989 *Elementary Language Arts Instruction*. New Jersey: Prentice Hall

